

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

TRG UPDATE

MMC TRG TATAP MUKA PERTAMA
KETIKA PANDEMI

TRG ARTICLE

PESAN PARA AHLI KESEHATAN
BAHAYA KLASSTER KANTOR JAKARTA

TRG NEWS

ARTI DAN DAMPAK RESESI
APAKAH TERJADI DI INDONESIA ?

**BERSAMA
KITA MERDEKA
DARI COVID-19**



Salam Impact !

Sudah lebih dari setengah tahun kita jalani tahun 2020 ini. Tahun dengan dinamika yang luar biasa, yang sungguh mengubah cara kita menjalani kehidupan dari yang sebelumnya. Kita dipaksa untuk beradaptasi dengan berbagai kebiasaan baru agar tetap dapat beraktifitas dengan aman dan sehat. Namun, ada satu hal yang masih sama dengan tahun lalu, yaitu tetap ada target yang harus kita capai di tahun ini.

Dengan segala hal yang terjadi saat ini, mencapai target tentu menjadi lebih sulit. Rencana-rencananya yang telah disusun pada awal tahun belum tentu dapat dijalankan pada masa ini. Tapi, jika rencana pertama yang dilakukan tidak berjalan dengan lancar, maka ganti dan buatlah rencana yang baru. Seperti kata pepatah *"If the plan doesn't work, change the plan. But never the goal"*.

Jadi, selamat membaca! Semoga hadirnya Impact dapat memberi inspirasi dan membantu mencapai tujuan. Jangan lupa, tetap rajin cuci tangan, jaga jarak fisik dan jaga kesehatan.

Laili Irawati

Pemimpin Redaksi



TRG
Investama

Redaktur

Pemimpin Umum

Bobby Rasyidin

Pembina

Alexander Runtuwene

Pemimpin Redaksi

Laili Irawati

Tim Redaktur:

Helena Anthonia A.

Annisa Leonita

Nanda Chairunnisa

Angger P. Caesario

Online Publisher

flippingbook.com

Fitur IMPACT :

- Online Access Link
- Magazine Animation
 - Video Viewer

Human Capital

TRG Investama

2020

IMPACT

*Internal Media of Professional Act
Edisi Agustus 2020*

Pesan Direksi

Praditio Putra Trenggono

TRG Update

TRG Adakan MMC Tatap Muka Pertama Ketika Pandemi

TRG Article

Sistem Perhitungan Payroll Sudah Menggunakan Sistem Talenta

TRG Article

Sistem Perhitungan Payroll Sudah Menggunakan Sistem Talenta

TRG Update

API dan IC Kolaborasi Sales

TRG Article

Arti Resesi, Apakah Akan Terjadi di Indonesia ?

Tech Flashback

Bank dan UMKM Jadi Sasaran Hacker

TRG Story

Demi Sebuah Rahasia (Bung Hatta) & Integritas Karyawan

World Update

WHO Perpanjang Masa Darurat Corona

Intermezzo

Employee Update and Quiz

Pesan Direksi



Semangat Pagii
Pagi.. ! Pagi.. ! Pagii.. !

Beradaptasi dengan pandemi virus corona memang menjadi keharusan saat ini. Kini yang bisa dilakukan untuk beradaptasi dengan virus yaitu memproteksi diri dengan menjaga kesehatan tubuh serta menerapkan pola hidup bersih, sehat dan masyarakat harus melakukan tindakan preventif untuk mengantisipasi infeksi Covid-19 mulai dari penggunaan masker karena masker mencegah transmisi penularan sampai 90 persen jika semuanya taat menggunakan masker. Kemudian, menjaga pola hidup sehat dengan sering mencuci tangan, tidak pegang area wajah, istirahat yang cukup, tidak merokok, makan makanan bergizi, dan mengonsumsi suplemen tambahan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah benar-benar mengubah cara hidup manusia. Sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajaran dan bahkan kewajiban. Kondisi ketika manusia pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus corona penyebab Covid-19.

Selain itu di tengah pandemi corona saat ini khususnya bagi umat Muslim, Hari Raya Idul Adha 1441 Hijriyah yang bertepatan pada hari Jumat, 31 Juli 2020 terasa sangat berbeda. Mulai dari pelaksanaan rangkaian ibadah Idul Adha 1441 Hijriyah seperti sholat Id dan penyembelihan hewan kurban telah diimbau oleh pemerintah agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Saat ini suasananya memang agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pandemi corona membuat ibadah haji tahun ini dibatasi. Kota suci Makkah yang biasanya dipenuhi dengan jutaan jamaah haji, tahun ini hanya kaum muslimin yang bermukim di Arab Saudi yang bisa berhaji. Tentu ini membuat kita sedih. Terlebih bagi calon jamaah haji yang mestinya berangkat tahun ini. Namun takdir Allah ini pasti ada hikmahnya. Dan bagi orang-orang yang bersabar, Allah akan membersamai dan menganugerahkan pahala tanpa batas.

Selain menjaga kesehatan, kita harus berserah diri kepada Allah dan berdoa agar selalu dalam lindunganNya. Dengan harapan semoga Allah segera mengangkat musibah ini, menghilangkan keresahan dari hamba-hamba-Nya, memberikan inspirasi kepada para ilmuwan dan peneliti agar lahir dari tangan mereka obat yang dapat menyembuhkan penyakit berbahaya ini dan kita semua berdoa dan memohon kepada Allah semoga semuanya cepat Kembali pulih serta kepada yang meninggal dunia karena penyakit ini semoga Allah memberikan rahmat-Nya kepada mereka, dan keluarga yang ditinggal diberikan kesabaran.

Praditio Putra Trenggono
Direktur
PT. Akses Prima Indonesia



DIRGAHAYU
INDONESIA
17 AGUSTUS



A collage of six diamond-shaped photographs showing various office environments. The photos depict employees working at desks, in meeting rooms, and in open-plan offices, some with red and white striped barriers or partitions. The background of the entire page is a light purple and white pattern of stylized virus particles.

TRG GROUP ADAKAN MMC TATAP MUKA KETIKA PANDEMI

Human Capital TRG - Senin, 20 Juli 2020 menjadi kali pertama pertemuan Senin rutin secara tatap muka langsung yang biasa dilakukan oleh karyawan di TRG Group atau yang lebih dikenal dengan Monday Morning Coffee atau MMC semenjak pemberlakuan status pandemic COVID-19 diumumkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Selama masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di wilayah DKI Jakarta yang berlangsung pada sekitar bulan Maret hingga bulan Juni 2020 ini, membuat pelaksanaan MMC yang secara rutin dijalankan di ruang meeting Indonesian Cloud Lantai 12, dialihkan beberapa kali pelaksanaannya secara *online* menggunakan beberapa platform *video conference*.

Beralihnya status PSBB menjadi PSBB Transisi atau *New Normal* yang diberlakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta pada awal Juli 2020,

membuat aktivitas karyawan di TRG Group hampir kembali seperti normal kembali, namun dengan berbagai protokol kesehatan yang diberlakukan selama menjalani pekerjaan di kantor.

Dengan adanya kelonggaran ini, melalui arahan dari CEO Group, Bapak Bobby Rasyidin, mengajak seluruh karyawan TRG Group untuk berkumpul bersama untuk mengadakan kembali MMC secara tatap muka langsung.

MMC kali ini dihadiri oleh sekitar hampir lebih dari 80 orang yang dikumpulkan di ruang kerja PT. Akses Prima Indonesia Menara MTH Lantai 11, dengan area kerja yang cukup luas untuk menampung karyawan untuk melakukan *stand up meeting* dengan tetap menjalankan seluruh protokol kesehatan yaitu menjaga jarak (*Physical Distancing*) dan menggunakan masker selama mengikuti MMC.

Intisari MMC

20 Juli 2020

Pada MMC kali ini, sambutan dan arahan dilakukan langsung oleh Bapak Bobby Rasyidin dengan membuka penjelasan mengenai informasi ancaman Resesi Global akibat Pandemi COVID-19 ini. Dimana saat ini, sudah beberapa negara mengalami Resesi Ekonomi yang ditandai dengan minus *economic growth* selama 2 kuartal berturut-turut yang juga harus diwaspadai oleh seluruh pemangku bisnis di Indonesia, karena kuartal 2 2020 ini *economic growth* Indonesia berada di angka minus 2,41%. Sehingga kondisi ini menyebabkan Indonesia dibayang-bayangi ancaman resesi jika Q3 nanti (Oktober) *economic growth* memperlihatkan kembali angka minus.

Membuka dengan adanya ancaman permasalahan di atas, Bapak Bobby Rasyidin memberikan arahan kepada karyawan untuk menjalankan 3 (tiga) poin penting yang menjadi antisipasi seluruh karyawan TRG Group ke depan.

1. Stretch Your Effective Hours

Jam kerja efektif yang diberlakukan di TRG Group selama PSBB Transisi ini adalah masuk pada pukul 07.00 s.d 14.30 WIB. Hal ini untuk memastikan tidak terjadinya penumpukan keberangkatan dan kepulangan karyawan ketika jam berangkat dan pulang kantor. Melihat hal ini, tentunya ada kebiasaan - kebiasaan baru yang menjadi pola perilaku yang harus disesuaikan oleh para karyawan. Namun untuk mencapai target kinerja yang *extraordinary* di situasi yang juga *extraordinary* ini, maka setiap orang secara lebih, perlu untuk menambah dan memanfaatkan jam - jam lain yang secara mandatori tidak diberlakukan sebagai jam kerja, untuk diubah menjadi jam efektif dan produktif yang pola pelaksanaannya dapat dijalankan secara remote, online dan berbagai kebebasan yang lain, yang tujuannya untuk menunjang kinerja yang lebih *excellent*.

2. Efektifkan Jam Kerja

Dengan waktu jam kerja kantor yang terbatas karyawan diminta untuk lebih mengefektifkan jam kerja yang lebih pagi dan singkat ini dengan mengisi dengan berbagai kegiatan yang lebih produktif dan bermanfaat terhadap kinerja perusahaan, seperti pelaksanaan jadwal meeting yang lebih pagi, gunakan berbagai cara - cara bekerja yang kreatif dan tidak biasa untuk mengakomodir keadaan yang juga tidak biasa ini.

3. Teamwork

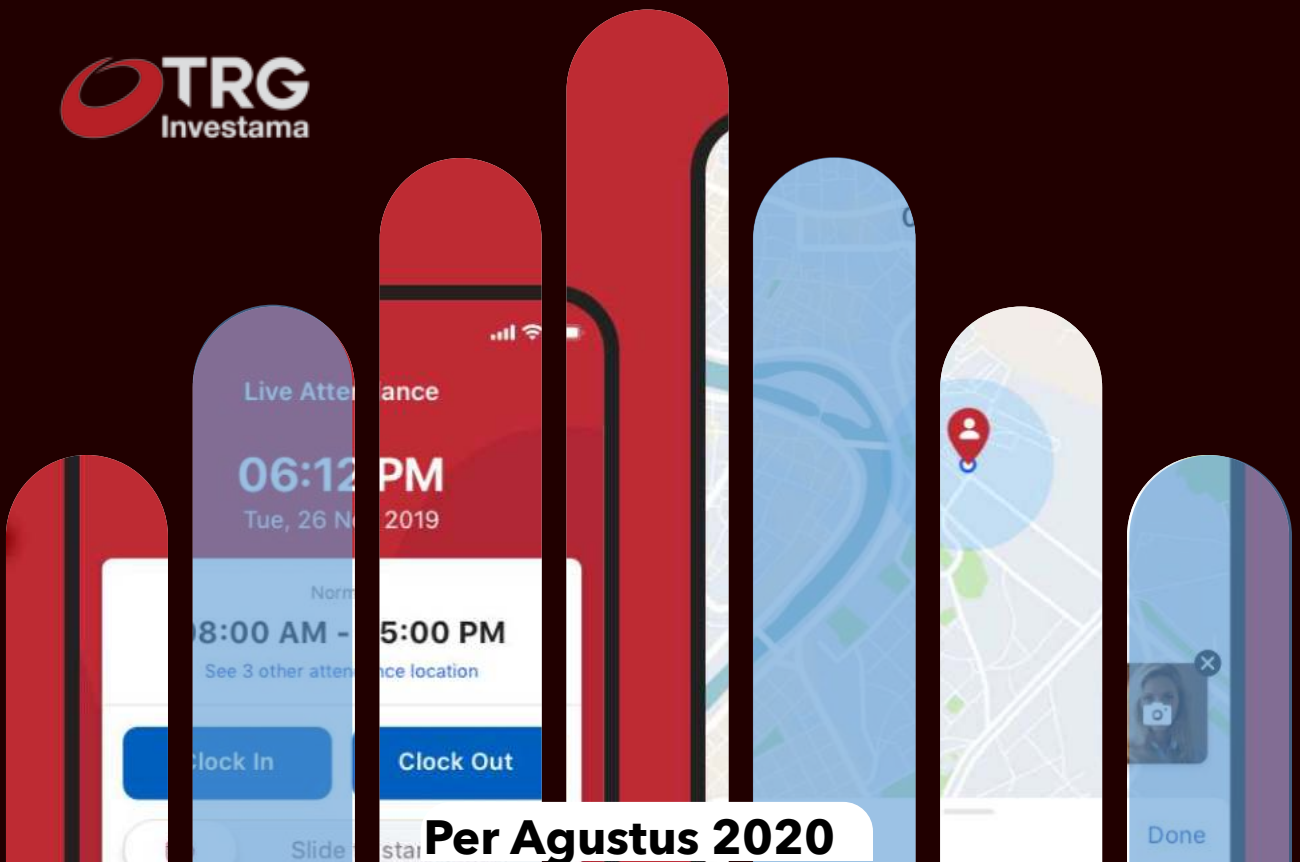
Untuk menunjang pola kinerja yang lebih dinamis dan aktif di kondisi yang serba tidak pasti ini, maka karyawan dihimbau untuk meningkatkan kolaborasi antara karyawan, antar bagian dan bahkan antar karyawan dengan tidak memandang hirarki dan demarkasi sebagai hal yang menjadi batu sandungan untuk membuat kerja sama yang lebih baik.



Prepare Your Team
And Get Ready For...

Brand New
TRG GAMES
2020

Soon...



Per Agustus 2020

Sistem Perhitungan Payroll TRG Berbasis Sistem Talenta

Human Capital TRG - Seperti yang kita ketahui bersama bahwa, Talenta merupakan Human Resources Information System yang digunakan oleh Human Capital TRG Group. Pada tahap awal atau fase 1 peluncurannya di bulan Januari 2020, Talenta digunakan untuk mendukung dan mempermudah proses *Employee Self Service* (ESS) seperti absensi, lembur, cuti, pengajuan klaim reimbursement medis dan *employee personel information*.

Memasuki tahap berikutnya atau fase 2, mulai bulan Agustus 2020 sistem penggajian (payroll) karyawan sudah menggunakan perhitungan berbasis sistem dari Talenta.

Seluruh sistem kalkulasi komponen penggajian yang berbasiskan kehadiran karyawan di kantor, kini sudah terhubung dengan pencatatan kehadiran karyawan, sehingga kami sangat mengharapkan penggunaan secara tertib dan disiplin fitur

absensi Talenta sesuai dengan jam masuk kantor dan jam pulang kantor berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Oleh karena itu, seluruh karyawan TRG Group dihimbau maksimal tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pengecekan kelengkapan absensi yang bisa dilihat pada aplikasi talenta pada menu attendance/absensi.

Kurangnya disiplin dan ketertiban dalam penggunaan fitur absensi Talenta untuk administrasi kehadiran, akan berpengaruh terhadap nominal perhitungan penggajian pada karyawan yang bersangkutan.

Pengecualian dan perlakuan khusus diberikan kepada karyawan yang memiliki kondisi dan situasi terkait dengan keterbatasan kehadiran secara WFO (*Work From Office*), dihimbau untuk memberikan informasi dan mendapatkan persetujuan dari atasan langsung dan *Human Capital* secara tertulis atau menggunakan fitur *Request Attendance* dari Talenta.



Pesan Para Ahli Kesehatan BAHAYA KLASSTER PERKANTORAN

Suara.com - Perkantoran di DKI Jakarta menjadi klaster penularan virus Corona (Covid-19). Sekjen Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Dedi Supratman menilai jika pemerintah tidak memberi perhatian khusus, maka klaster penyebaran Covid-19 bakal semakin meluas.

Menurut Dedi, kluster perkantoran tidak hanya diperhatikan dari sisi keadaan kantornya saja. Akan tetapi juga rute perjalanan para pegawai dari rumah ke kantor dan sebaliknya.

"Klaster perkantoran bukan soal kantor saja tapi harus dilihat bagaimana dia berangkat ke kantor, transportasi publik mendukung enggak?," kata Dedi dalam sebuah diskusi virtual, Sabtu (1/8/2020).

Selain itu, manajemen kantor juga setidaknya harus bisa mengawasi ketika para pegawai memilih jam istirahat di luar lingkungan kantor.

"Saat makan siang dia keluar ke mana saja, saat pulang dia juga bagaimana," katanya menambahkan.

Menurutnya, pemerintah harus memiliki perhatian penuh pada klaster perkantoran.

Sebab kalau luput dari perhatian, maka penularan virus di area perkantoran pun bakal kian meningkat.

"Kalau pemerintah tidak antisipasi itu maka sangat mungkin terjadi kasus di perkantoran makin banyak dan terus meningkat," imbuhnya.

Sektor perkantoran di Jakarta menjadi salah satu klaster penyebaran virus corona Covid-19.

Berdasarkan data dari Satgas Penanganan Covid-19 yang diterima suara.com, terhitung sudah ada 375 pegawai dari 59 kantor di ibu kota yang terpapar corona. Kantor-kantor ini berasal dari berbagai instansi, mulai kementerian, kepolisian, swasta, hingga Pemprov DKI.

Kementerian Keuangan dan Kemendikbud penyumbang angka terbanyak dengan total masing-masing 25 dan 22 kasus. Sementara dari kalangan Pemprov DKI, 23 pegawai Sudin KPKP Jakut dinyatakan positif menjadi yang paling banyak. Secara keseluruhan, BUMN Antam menjadi yang paling banyak menyumbang angka positif corona dari kalangan pegawai di Jakarta dengan 68 kasus.

Kolaborasi Sales AKSES PRIMA INDONESIA & INDONESIAN CLOUD



Human Capital TRG - Mendukung salah satu arahan dari CEO Group, Bapak Bobby Rasyidin ketika MMC pada hari Senin, 27 Juli 2020 yang lalu pada poin teamwork dan kolaborasi, PT. Akses Prima Indonesia dan PT. Indonesian Cloud melakukan inisiasi kolaborasi dengan melakukan *cross product selling* antar kedua perusahaan.

Diawali dengan pertemuan rutin yang dilakukan pada setiap hari Rabu itu, diberi nama **Collabs AM** (*Collaboration Account Manager*), yang dipimpin langsung oleh Ibu Teni Agustini. Pertemuan rutin ini dihadiri oleh para sales dari kedua perusahaan dengan membahas beberapa peluang kolaborasi produk dan *leads customer* yang bisa dijalankan oleh masing - masing Sales. Setiap perusahaan telah memaparkan produk - produk yang bisa dijalankan sebagai produk *cross selling* bagi antar perusahaan.

Inisiatif strategi yang dijalankan pada fase 1 kolaborasi ini adalah dengan membagi kepada 3 tim dengan anggota dan produk penetrasi yang berbeda. Tim pertama berfokus untuk melakukan penetrasi terhadap produk IaaS dan Non IaaS. Tim kedua berfokus untuk melakukan penetrasi terhadap produk OBD/BB, WMS RFID, dan digital API. Tim ketiga berfokus kepada Command Center dan Smart City.

Kita nantikan hasil positif dari inisiasi kolaborasi antar kedua perusahaan ini!

Selamat Hari Raya
Idul Adha



Kullu 'aamin W Antum bi Khair

"Semoga Sepanjang Tahun Selalu Berada Dalam Kebajikan"



Ganjil Genap di Jakarta Mulai Diterapkan

Simak Fakta Lengkapanya

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemprov DKI Jakarta kembali memberlakukan sistem pembatasan kendaraan bermotor berdasarkan nomor polisi ganjil dan genap mulai hari ini, Senin (3/8/2020). Dengan demikian, sesuai aturan, mobil dengan plat nomor akhir ganjil yang diizinkan melintas di kawasan tertentu di Jakarta.

Awalnya, sistem ganjil genap ditiadakan mulai Maret 2020 akibat pandemi Covid-19. Ketentuan sistem ganjil genap itu tercantum dalam Peraturan Gubernur Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil Genap. Sama seperti sebelumnya, aturan ganjil genap selama perpanjangan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi berlaku pada Senin-Jumat dan tidak berlaku pada hari Sabtu, Minggu, serta hari libur nasional. Selain itu, aturan tersebut diterapkan pada jam tertentu, yakni pukul 06.00-10.00 WIB dan pukul 16.00-21.00 WIB.

Lokasi Pemberlakuan

Sistem ganjil genap berlaku di 25 ruas jalan Ibu Kota, dengan rinciannya Jalan Medan Merdeka Barat, Jalan MH Thamrin, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal S Parman, mulai simpang Jalan Tomang Raya sampai Jalan Gatot Subroto, Jalan Gatot Subroto, Jalan MT Haryono, Jalan HR Rasuna Said, Jalan DI Panjaitan, Jalan Jenderal Ahmad Yani, mulai simpang Jalan Bekasi Timur Raya sampai dengan simpang Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Pintu Besar Selatan, Jalan Gajah Mada, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Majapahit, Jalan Sisingamangaraja, Jalan Panglima Polim, Jalan Fatmawati, mulai simpang Jalan Ketimun 1 sampai dengan simpang Jalan TB Simatupang, Jalan Suryopranoto, Jalan Balikpapan, Jalan Kyai Caringin, Jalan Tomang Raya, Jalan Pramuka, Jalan Salemba Raya sisi barat dan Jalan Salemba Raya sisi timur, mulai simpang Jalan Paseban Raya sampai dengan simpang Jalan Diponegoro, Jalan Kramat Raya, Jalan Stasiun Senen dan Jalan Gunung Sahari.



Polda Metro Jaya tidak akan menilang pelanggar sistem ganjil genap pada tiga hari pertama penerapan kembali aturan tersebut. Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, polisi hanya melakukan sosialisasi terkait sistem ganjil genap kepada pengendara mobil selama tiga hari pertama. Apabila ditemukan pengendara mobil yang melanggar sistem ganjil genap, mereka hanya ditegur dan tidak dikenakan sanksi tilang.

"Selama tiga hari ini, kami akan melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu artinya Senin, Selasa, Rabu kita belum akan penindakan dengan tilang baik secara manual maupun secara ETLE," kata Sambodo. Sambodo menyampaikan, sanksi tilang pelanggaran ganjil genap baru akan diberlakukan pada Kamis (6/8/2020). Pengendara yang melanggar aturan ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sanksinya denda maksimal Rp 500.000.

"Di hari Kamis tanggal 6 Agustus baru kami akan melaksanakan penindakan terhadap kendaraan kendaraan yang melanggar aturan ganjil genap baik secara manual maupun secara ETLE," ungkap Sambodo.

Apa alasan diberlakukan kembali Ganjil Genap? Pemprov DKI memberlakukan kembali sistem ganjil genap karena meningkatnya kasus positif Covid-19 di Ibu Kota dan munculnya kluster perkantoran. Syafrin berharap sistem ganjil genap dapat membatasi pergerakan warga untuk meminimalkan penyebaran Covid-19.

Pasalnya, Pemprov DKI baru saja menghapus kebijakan kepemilikan surat izin keluar masuk (SIKM) bagi warga luar Jakarta yang ingin masuk wilayah Ibu Kota sejak pertengahan Juli 2020. "Setelah SIKM ditiadakan maka tidak ada lagi instrumen pembatasan pergerakan orang di Jakarta, seluruh warga seolah-olah dapat melakukan mobilitas. Untuk itu kita menerapkan ganjil genap," kata Syafrin.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperpanjang penerapan masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.

Perpanjangan PSBB transisi berlaku mulai 31 Juli 2020 hingga 13 Agustus 2020.

PSBB Diperpanjang, Ganjil-Genap Kembali Aktif



Alasan perpanjangan PSBB transisi :

- Data penyebaran kasus Covid-19 di Jakarta justru mengalami kenaikan beberapa waktu belakangan.
- Positivity rate yang masih di angka 6,5 persen dan reproduksi efektif (R_t) Covid-19 masih 1. Kendati PSBB diperpanjang, DKI kembali memberlakukan kebijakan ganjil-genap mulai 3 Agustus 2020. Pembatasan kendaraan berlaku pada hari kerja mulai pukul 06.00-10.00 WIB dan 16.00-21.00 WIB. Kebijakan ganjil genap tidak akan diterapkan pada hari Sabtu-Ahad, serta hari libur nasional.

Alasan pemberlakuan ganjil-genap, yakni :

- Masyarakat tidak tertib mengikuti aturan protokol kesehatan.
- Volume lalu lintas di beberapa titik sudah di atas normal dan bahkan melebihi sebelum pandemi.
- Pengaturan giliran mobilisasi publik di jalanan umum, 50 persen orang bekerja dari rumah dan 50 persen di kantor, tidak berjalan.
- Warga yang bekerja dari rumah diharapkan tidak akan melakukan perjalanan yang tidak penting dan tetap di rumah.



Arti Resesi, Apakah Akan Terjadi di Indonesia?

KOMPAS.com - Dampak pandemi virus corona di sektor ekonomi telah dirasakan oleh banyak orang. Buruh mengalami pemutusan hubungan kerja, karyawan menerima pemotongan gaji, bahkan mereka yang bekerja di sektor informal juga turut terdampak. Kondisi ini memicu kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi. Namun, apa itu resesi? Melansir Forbes, resesi adalah penurunan signifikan dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun. Para ahli menyatakan, resesi terjadi ketika ekonomi suatu negara mengalami produk domestik bruto (PDB) negatif, meningkatnya tingkat pengangguran, penurunan penjualan ritel, dan kontraksi ukuran pendapatan dan manufaktur dalam periode waktu yang panjang. Resesi dianggap sebagai bagian tak terhindarkan dari siklus bisnis atau irama teratur ekspansi dan kontraksi yang terjadi dalam ekonomi suatu negara.

Kapan resesi terjadi? Selama resesi, ekonomi menghadapi kesulitan, orang kehilangan

pekerjaan, perusahaan membuat lebih sedikit produksi dan penjualan dan output ekonomi negara secara keseluruhan menurun. Titik di mana ekonomi secara resmi jatuh ke dalam resesi tergantung pada berbagai faktor. Biro Riset Ekonomi Nasional (NBER) otoritas yang dipercaya menentukan tanggal mulai dan berakhirnya resesi di Amerika Serikat memiliki definisi sendiri tentang resesi. NBER menyebut resesi sebagai penurunan signifikan dalam kegiatan ekonomi yang tersebar di seluruh sektor, yang berlangsung lebih dari beberapa bulan, biasanya terlihat dalam PDB riil, pendapatan riil, lapangan kerja, produksi industri, dan penjualan grosir-eceran. Pendefinisian NBER dinilai fleksibel dalam menentukan apa yang dimaksud dengan resesi dan bisa digunakan untuk menganalisa berbagai potensi penyebab resesi. Sebagai contoh, virus corona yang kemunculannya tidak pernah diprediksi ternyata berpotensi menciptakan resesi berbentuk W, di mana ekonomi turun seperempat, mulai tumbuh, lalu turun lagi di masa depan.

Penyebab Resesi

Ada lebih dari satu hal yang dapat menyebabkan resesi, mulai dari guncangan ekonomi yang tiba-tiba hingga dampak dari inflasi yang tidak terkendali. Fenomena berikut adalah beberapa pendorong utama resesi:

1. Guncangan ekonomi yang tiba-tiba

Pandemi virus corona yang mematikan ekonomi di seluruh dunia, adalah contoh yang lebih baru dari guncangan ekonomi yang tiba-tiba.

2. Utang yang berlebihan

Ketika individu atau bisnis mengambil terlalu banyak utang, biaya untuk melunasinya dapat tumbuh ke titik di mana mereka tidak dapat membayar tagihan mereka. Terjadinya gagal bayar utang dan kebangkrutan kemudian membalikkan kondisi perekonomian.

3. Gelembung aset

Investasi berlebihan di pasar saham atau real estate diibaratkan seperti gelembung yang membesar. Ketika gelembung itu meletus, terjadi penjualan dadakan yang dapat menghancurkan pasar dan menyebabkan resesi.

4. Terlalu banyak inflasi

Inflasi adalah tren harga yang stabil dan naik seiring waktu. Inflasi bukanlah hal yang buruk, tetapi inflasi yang berlebihan adalah fenomena yang berbahaya.

5. Terlalu banyak deflasi

Deflasi adalah ketika harga turun dari waktu ke waktu, yang menyebabkan upah berkontraksi, yang selanjutnya menekan

harga. Ketika siklus deflasi tidak terkendali, orang-orang dan bisnis berhenti belanja, yang akibatnya merongrong perekonomian.

6. Perubahan teknologi

Saat ini, beberapa ekonom khawatir bahwa Artificial Intelligence (AI) dan robot dapat menyebabkan resesi. Hal ini dikhawatirkan terjadi bila mereka mampu mengerjakan semua kategori pekerjaan manusia.

Apakah akan terjadi di Indonesia?

Mengutip Harian Kompas, (12/6/2020) Indonesia harus bersiap mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi yang lebih dalam jika gelombang kedua Covid-19 terjadi. Kontraksi ekonomi akan berimplikasi terhadap proses pemulihan yang semakin sulit dan memerlukan waktu lama. Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), dalam laporan Proyeksi Ekonomi Edisi Juni 2020, Rabu (10/6/2020) malam, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini minus 2,8 persen dengan asumsi lonjakan kasus pandemi Covid-19 di dalam negeri telah terjadi pada pertengahan April.

Dalam skenario buruk, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh minus 3,9 persen jika terjadi gelombang kedua Covid-19. Gelombang kedua itu memperlambat pemulihan ekonomi. Pola pemulihan ekonomi RI tak membentuk huruf V, tetapi cenderung bergelombang. Baca juga: Terpukul Virus Corona, AS Alami Resesi Ekonomi pada Februari 2020 Dalam laporan bertajuk World Economy on a Tightrope itu, OECD memperingatkan pemerintah untuk berhati-hati melonggarkan pembatasan sosial karena jalan menuju pemulihan ekonomi masih sangat tidak pasti dan rentan terhadap gelombang infeksi kedua Covid-19. Konsekuensi pemulihannya akan lebih berat dan lama. Risiko gelombang kedua Covid-19 juga menghantui hampir semua negara di dunia.

DEMI SEBUAH RAHASIA

Jakarta 1950

"Aduh, Ayah! Mengapa tidak bilang terlebih dahulu bahwa akan diadakan pemotongan uang? Yaaa, uang tabungan kita tidak ada gunanya lagi! Untuk membeli mesin jahit sudah tidak bisa lagi, tidak ada harganya lagi?"

Sepotong kalimat bernada sedikit penyesalan itu terlontar dari mulut Rachmi Hatta, istri Wakil Presiden saat itu, Mohammad Hatta. Ceritanya, Ibu Rachmi yang ingin membeli mesin jahit telah menabung sedikit demi sedikit dengan cara menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diberikan Bung Hatta.



Namun, ketika tabungannya telah cukup untuk membeli mesin jahit idamannya, tiba-tiba saja pemerintah waktu itu mengeluarkan kebijakan sanering (pemotongan nilai uang) dari Rp100 menjadi Rp1. *Walhasil*, nilai tabungan yang sudah dikumpulkan Rachmi menurun sehingga tidak cukup untuk membeli mesin jahit. Padahal yang mengumumkan sanering itu adalah Bung Hatta, suaminya sendiri.

Lalu, apa yang disampaikan Bung Hatta kepada istrinya yang memiliki panggilan akrab Yuke itu?

"Yuke, seandainya Kak Hatta mengatakan terlebih dahulu kepadamu, nanti pasti hal itu akan disampaikan kepada ibumu. Lalu, kalian berdua akan mempersiapkan diri, dan mungkin akan memberi tahu kawan-kawan dekat lainnya. Itu tidak baik!"

"Kepentingan negara tidak ada sangkut-pautnya dengan usaha memupuk kepentingan keluarga. Rahasia negara adalah tetap rahasia. Sungguh pun saya bisa percaya kepadamu, tetapi rahasia ini tidak patut dibocorkan kepada siapapun. Biarlah kita rugi sedikit, demi kepentingan seluruh negara. Kita coba menabung lagi, ya!"

Itulah salah satu kisah yang menunjukkan integritas seorang Bung Hatta. Beliau pantang menyalahgunakan posisi dan wewenangnya sebagai pejabat negara untuk kepentingan pribadi dan keluarganya. Ia memegang teguh amanat yang diberikan rakyat dengan penuh tanggung jawab.

Andai saja Bung Hatta mau memanfaatkan posisinya saat itu, sebenarnya sangatlah mudah baginya untuk mendapatkan mesin jahit untuk istri tercintanya. Bung Hatta dapat meminta tolong para duta besar atau pengusaha yang menjadi kenalannya. Namun, Bung Hatta tidak melakukannya. Ia tidak mau meminta sesuatu untuk kepentingan sendiri dari orang lain. Ia lebih mendahulukan orang lain daripada kepentingannya sendiri.

Bung Hatta sudah mencerminkan bahwa dia tidak hanya jujur, namun juga uncorruptable (tidak terkorupsikan). Ia tidak mau menodai kejujuran hatinya dengan melakukan tindak korupsi. Bung Hatta adalah tipe pemimpin yang tidak berdiri di atas menara gading kekuasaannya. Ia hadir di tengah rakyat, juga merasakan apa yang rakyat rasakan, menanggung derita yang sama sebagaimana yang diderita rakyat.

Bank dan UKM

Jadi Sasaran Hacker Kala Pandemi

CNN Indonesia - Jaringan Keamanan Kaspersky (KSN) mencatat bank dan UKM di Indonesia menjadi sasaran hacker pada kuartal I 2020.

Berdasarkan data dari Kaspersky, UKM di Indonesia mengalami serangan siber kedua terbanyak di Asia Tenggara. Secara berturut-turut peringkat empat besar di Asia Tenggara adalah:

1. Vietnam tercatat berada di peringkat pertama dengan serangan siber terbanyak dengan 244.663 serangan

2. Indonesia dengan 192.591 serangan phishing pada kuartal I 2020. Jumlah serangan itu meningkat secara year-on-year dari kuartal pertama 2019 dengan angka 158.492.

3. Thailand dengan jumlah serangan 144.243.

4. Malaysia dengan 132.106 serangan. Sementara untuk sektor perbankan, Kaspersky mencatat 40,5 juta serangan phishing ke sektor perbankan di seluruh dunia sepanjang Januari hingga Mei 2020.

Menurut Kaspersky, serangan phishing tersebut berkaitan erat dengan faktor manusia. Kaspersky mengatakan bahwa pencurian siber yang terjadi dimulai dari serangkaian email spear phishing.

Email spear phishing adalah email penipuan yang sengaja dibuat setelah menargetkan karyawan atau petinggi perusahaan tertentu. Serangan bakal berhasil dilancarkan jika email penipuan itu diklik oleh anggota bank yang disasar

"Spear phishing digunakan untuk mencuri data demi tujuan berbahaya untuk melakukan penipuan atau pencurian uang. Tak hanya itu, pelaku kejahatan siber yang menggunakan spear phishing juga berniat untuk menginstal malware di komputer pengguna yang ditargetkan," kata General Manager untuk Asia Tenggara di Kaspersky, Yeo Siang Tiong dalam diskusi virtual, beberapa waktu lalu.

Oleh karena itu, Tiong meminta agar bank dan layanan keuangan di wilayah ini untuk belajar dari serangan siber sebelumnya. Salah satunya adalah cyberheist Lazarus di Bangladesh yang menyebabkan kerugian hingga US\$81 juta pada tahun 2016.

Tiong menyoroti sektor keuangan sesungguhnya dapat memanfaatkan data ancaman untuk memperkuat pertahanan mereka terhadap kelompok kejahatan dunia siber.

Sebagai contoh, para peneliti keamanan siber Kaspersky telah memantau kelompok Lazarus selama bertahun-tahun. Melalui data intelijen ini, Kaspersky dapat mendeteksi malware yang digunakan peretas untuk masuk ke sistem perbankan. Saran ini muncul dengan meningkatnya penggunaan perbankan online dan e-wallet di Asia Tenggara yang dipicu oleh pandemi.

WHO Perpanjang Masa Darurat Pandemi Corona

KBRN, Jenewa - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperpanjang masa darurat pandemi virus corona yang telah menjadi isu internasional selama tiga bulan ke depan. Keputusan ini berasal dari rekomendasi Komite Darurat WHO, Sabtu (1/8/2020), usai pertemuan mereka pada 31 Juli yang berlangsung di Jenewa.

Komite menggarisbawahi "dengan suara bulat setuju bahwa pandemi masih merupakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional."

Rekomendasi komite ini kemudian disampaikan kepada Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus yang menyetujuinya. Pernyataan Komite ini juga mengatakan akan berkumpul kembali dalam waktu tiga bulan, atas kebijakan Direktur Jenderal WHO.

"Ini adalah krisis kesehatan yang terjadi sekali dalam seabad, yang dampaknya akan dirasakan selama beberapa dekade mendatang," jelas pimpinan WHO dalam pertemuan tersebut, seperti dilansir TASS, Minggu (2/8/2020).

"Banyak negara yang percaya bahwa mereka sudah melewati yang terburuk, sekarang bergulat dengan wabah baru. Beberapa yang kurang terpengaruh pada minggu-minggu awal, sekarang melihat peningkatan jumlah kasus dan kematian. Dan yang lainnya yang memiliki wabah besar telah membawanya di bawah kontrol."

Komite merekomendasikan agar WHO "terus memobilisasi organisasi dan mitra multilateral global dan regional untuk kesiapsiagaan dan tanggap COVID-19, untuk mendukung Negara-negara Anggota dalam mempertahankan layanan kesehatan, sementara mempercepat penelitian dan akses akhirnya ke diagnostik, terapi, dan vaksin."

Pertemuan ini adalah pertemuan Komite Kedaruratan WHO yang keempat, terdiri dari 18 pakar dan 13 konsultan. Pertemuan bertujuan menilai kondisi saat ini dalam perang melawan pandemi dan menyusun rekomendasi untuk secara efisien melawan penyebaran virus. Tiga pertemuan sebelumnya berlangsung pada bulan Januari dan April. Pada 30 Januari, Dr. Tedros memberlakukan keadaan darurat layanan kesehatan publik atas pandemi virus corona.

Integritas Karyawan Sebagai Modal Awal Meraih Kesuksesan Perusahaan

Alkisah ada seorang CEO sebuah perusahaan bermaksud untuk pensiun, dan ingin menyerahkan jabatannya tersebut kepada salah seorang karyawan terbaiknya. Untuk itu ia memanggil seluruh karyawannya, memberikan mereka masing-masing sebutir Benih tanaman di tangannya lalu berkata : " Rawat, Pupuk, serta Siram dengan teratur Benih ini dan kembalilah 3 bulan dari sekarang dengan membawa tanaman yang tumbuh dari Benih ini. Bagi seseorang yang membawa Tanaman yang terbaik dari benih itu, akan menjadi penggantinya sebagai CEO di perusahaan ini."

Salah seorang karyawan bernama Habibie yang juga mendapat Benih itu, langsung pulang ke rumahnya dan merawat dengan penuh disiplin dan telaten Benih tanaman tersebut. Setiap hari Benih itu ia siram dengan air dan diberi pupuk.

Di kantor, semua karyawan saling membicarakan kehebatan tanaman masing-masing yang tumbuh dari Benih tersebut. Ternyata, hanya benih tanaman Habibie yang tanamannya tidak tumbuh sama sekali. Habibie merasa telah gagal merawat benih tanaman tersebut.

Setelah tiga bulan, seluruh karyawan menghadap CEO untuk memperlihatkan hasil Benih tanaman tersebut. Namun tidak dengan Habibie, ia berkata kepada istrinya bahwa ia tidak akan membawa pot yang kosong karena bibitnya busuk sehingga tidak bisa tumbuh.

Istrinya meyakinkan suaminya untuk tetap membawa pot kosong tersebut apa adanya untuk memenuhi janji kepada Sang CEO, pada 3 bulan yang lalu. "Bawa saja Mas, meskipun Mas gagal untuk bisa menumbuhkan Benih tersebut, tetapi paling tidak Mas sudah menunjukkan iktikad baik dengan berusaha semaksimal mungkin merawatnya sesuai dengan permintaan adan arahan CEO", ujar Istrinya.

"Baiklah!" jawab Habibie, meski dengan hati cemas dan takut karena merasa tidak bisa melaksanakan perintah Sang CEO dengan sebaik-baiknya. Pada

saat masuk ruang meeting, Habibie membawa pot kosong. Seluruh karyawan memandang ke arahnya dengan rasa kasihan.

Ketika CEO masuk ruangan, ia memandang keindahan seluruh tanaman yang katanya hasil dari benih-benih yang ia berikan pada 3 bulan yang lalu itu. Akhirnya, ia berhenti di depan Habibie yang tertunduk malu membawa pot kosong.

Kemudian, Sang CEO meminta Habibie maju ke depan dan diminta untuk menceritakan secara kronologis proses ia menanamkan benih itu sampai tidak bisa tumbuh, bahkan mati..?? Pada saat Habibie selesai cerita, CEO berkata kepadanya dengan antusias, "Beri tepuk tangan untuk Habibie, CEO perusahaan kita yang baru". Para karyawan saling bertepuk tangan dan terhenyak tidak percaya dengan keputusan Sang CEO.

Sang CEO kemudian menceritakan alasannya memilih Habibie sebagai pemenang dan CEO baru kepada khalayak ramai : "Tahukah kalian, semua benih tanaman yang kuberikan kepada kalian, sebelumnya telah kurebus dengan air panas hingga mati dan tidak mungkin tumbuh lagi. Jika benih kalian dapat tumbuh, berarti kalian telah menukarnya dengan benih baru dan berbohong kepadaku. Ternyata, hanya Habibie yang Jujur".

Apa pelajaran yang bisa Anda petik dari kisah ini..?

Pertama, Istrinya Habibie adalah orang yang hebat karena dia meyakinkan suaminya untuk selalu menjaga integritasnya, apapun risiko yang akan diterimanya. Kedua, biasakanlah diri Anda untuk selalu menabur KEJUJURAN, karena dengan menabur KEJUJURAN akan menuai KEPERCAYAAN. akan menuai Kepercayaan. Anda jangan pernah takut berbuat JUJUR, baik dalam bekerja atau hal lainnya, lalu takutlah bila Anda berbuat TIDAK JUJUR. Karena selalu ada tempat yang terbaik bagi orang jujur, percayalah...!!

No. : 085/OUT-PPMTH/BM/VII/2020
Hal : **Himbauan Terkait Penyebaran
Covid-19 Pada Klaster Perkantoran**

Jakarta, 29 Juli 2020

Kepada YTH,
Bapak/Ibu
Tenant Pemilik/Penyewa
Menara MTH
Di tempat

Dengan hormat,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu telah memilih Menara MTH sebagai lokasi bisnis, semoga senantiasa sukses.

Sehubungan dengan maraknya perkembangan penularan virus Covid-19 melalui klaster perkantoran, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kami selaku pengelola gedung menghimbau agar Tenant selalu melakukan protokol kesehatan, yaitu mencuci tangan sesering mungkin, menjaga jarak aman 1-2 meter dan menggunakan masker dengan benar. Terkait dengan penggunaan masker kami menghimbau apabila menggunakan masker kain (bukan masker medis) agar bisa menggunakan kain yang lebih tebal atau dilapisi dengan tissue.
- b. Sebagai tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di gedung Menara MTH yang sudah kami lakukan adalah :
 1. Menyediakan 2 unit both disinfektan.
 2. Melakukan pengecekan suhu.
 3. Menyediakan hand sanitizer di area Lobby, koridor dan Semi Basement.
 4. Melakukan pembersihan tombol lift, toilet dan alat – alat yang lebih sering dipegang atau digunakan di area umum per 30 menit.
 5. Mengurangi kapasitas lift.
 6. Melakukan penyemprotan disinfektan di area umum dan koridor tiap 1 kali seminggu.
 7. Melakukan penarikan udara segar di pagi hari selama 2 jam setiap hari bersamaan dengan diaktifkannya AC.
 8. Melakukan pergantian udara dengan menyedot udara panas di siang hari dari luar di setiap hari Sabtu.
- c. Di dalam **Pergub 51 Tahun 2020** tentang Pelaksanaan PSBB Masa Transisi dijelaskan besaran denda administratif bagi perusahaan yang tidak melaksanakan protokol kesehatan (terlampir). Sebagai informasi bahwa Dinas terkait telah melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) di beberapa gedung perkantoran terkait protokol kesehatan ini.
- d. Berikut beberapa protokol kesehatan yang dapat diterapkan di perusahaan, yaitu :
 1. Pembentukan Tim Gugus Tugas Covid-19 di internal perkantoran.
 2. Pembatasan jumlah pekerja paling banyak 50 %.
 3. Penyesuaian hari kerja, jam kerja, shift kerja dan sistem kerja melalui pengaturan jam kerja dengan jeda minimal 3 jam.



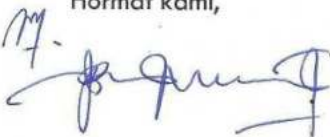
PERHIMPUNAN PENGHUNI MENARA MTH

Pengelola Gedung Menara MTH Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 23, Jakarta 12820 T (021) 8378-2288 F (021) 8379-5918

4. Melakukan pengaturan penggunaan fasilitas pekerja.
 5. Mewajibkan seluruh pekerja dan tamu atau pengunjung *setiap saat* menggunakan masker dan alat pelindung diri lainnya.
 6. Melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja secara berkala serta menjaga kebersihan lingkungan kerja.
 7. Perusahaan menetapkan jumlah maksimal pekerja yang berada dalam satu ruangan dengan memperhatikan jarak minimal antar pekerja paling sedikit dalam rentang 1 meter.
 8. Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi kontak langsung antar pekerja.
 9. Melakukan pemantau kesehatan pekerja secara proaktif.
 10. Memastikan bahwa pekerja dalam keadaan sehat pada saat masuk kantor atau keluar rumah.
- e. Terkait penyebaran virus Covid-19 pada kluster perkantoran, kami ingin mengingatkan kepada semua Tenant untuk mengambil tindakan pencegahan di awal yang lebih intensif di perusahaan masing – masing. Apabila ada kasus yang dicurigai atau yang telah terkonfirmasi positif Covid-19, hal ini merupakan tanggung jawab perusahaan untuk melaporkan kepada Dinas Kesehatan (081112112112) atau fasilitas kesehatan terdekat.
- f. Berkaitan dengan Point d, selain melaporkan kepada Dinas Kesehatan atau fasilitas kesehatan terdekat kami mengharapkan agar hal tersebut diinformasikan juga kepada kami melalui Tenant Relation dengan email : eldapriani8@gmail.com.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Sri Suprihati
Chief Finance & Accounting

No. : 086/OUT-PPMTH/BM/VII/2020
Hal : **Tindakan Lanjutan Penyebaran
Covid-19 Pada Klaster Perkantoran**

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepada YTH,
Bapak/Ibu
Tenant Pemilik/Penyewa
Menara MTH
Di tempat

Dengan hormat,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu telah memilih Menara MTH sebagai lokasi bisnis, semoga senantiasa sukses.

Menindaklanjuti surat kami No. 085/OUT-PPMTH/BM/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020 perihal Himbauan Terkait Penyebaran Covid-19 Pada Klaster Perkantoran, bersama ini kami sampaikan tindakan pencegahan lanjutan yang akan dilakukan oleh pengelola gedung sebagai berikut :

1. Untuk sirkulasi udara kami akan memasukkan udara segar dari luar yang sebelumnya hanya dilakukan di pagi hari setiap Senin - Sabtu selama 2 jam, maka mulai hari Senin, 3 Agustus 2020 akan dilakukan selama jam operasional kantor, namun dengan kapasitas udara yang dimasukkan hanya sebesar 30 % dari udara luar.

Dengan memasukkan udara luar sebesar 30 % ini, maka kemungkinan akan mengurangi dinginnya temperatur AC di semua ruangan.

2. Kami akan merubah fungsi kipas yang berada di dalam lift Passenger (1-4) dan lift parkir , yang sebelumnya berfungsi menghembuskan udara menjadi menarik udara dari dalam lift keluar lorong lift bagian atas. Perubahan ini akan menimbulkan sedikit suara bising di dalam lift.

Kami mohon maaf atas ketidaknyamanannya, namun hal ini diperlukan untuk kepentingan dan kesehatan bersama.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Sri Suprihati

Chief Finance & Accounting

ON TIME EMPLOYEE

We salute you

Per Juli 2020



Dian Hendiyana
Wida Pentiassari



Aditia Andrew
Deni Winarno
Dwiky Kurnia Brananto
Erwin Janpermadi
Irsan Bayu Aji
Niluh Ratri Nugrahaini
Rizki Ardiansyah
Toyo Yuniarto



Angger Pungkas Caesario
Annisa Leonita
Sarmili



Iqbal Ramadhan



Andra Bramanta

Welcome



HAPPY Birthday



Nana Supriatna
01/08/2020



Dirgantara Putra
01/08/2020



Padholi
02/08/2020



Ronny Anggoro S.
02/08/2020



Fajar Budiman
04/08/2020



Sella Augusta B.
16/08/2020



Teni Agustini
17/08/2020



Laili Irawati
23/08/2020



Salman Alfariisi
25/08/2020



Ardi Fajar Gunawan
26/08/2020



Wawan Agus H.
27/08/2020



Firli Untoro
28/08/2020



Wida Pentiassari
30/08/2020

Quiz Corner

Petunjuk :

Jawab pertanyaan sesuai instruksi di masing-masing soal!

Jawaban bisa dikirimkan ke email humancapital@trg.co.id, dua (2) orang tercepat & benar mengirimkan jawabannya, masing-masing berhak mendapatkan hadiah

BERAPA HASILNYA?

8 = 56
7 = 42
6 = 30
5 = 20
2 = ??

HURUF APA YANG HILANG?

1111 = T
2222 = N
3333 = S
4444 = S
5555 = ?

MANA ANGKA YANG BERBEDA?

21 7
14 42
56 3

Congratulation!

Pemenang Impact Edisi Juni :

Gunawan
Erwin Janpermadi





IMPACT

Edisi 11 - Agustus 2020
HUMAN CAPITAL